

PENINGKATAN MENULIS CERPEN MELALUI APLIKASI WATTPAD PADA SISWA KELAS XI-6 SMA NEGERI 6 SEMARANG

Andri Priatno¹, Ahmad Ripai², Nur Tri Astuti³

¹Bahasa Indonesia, PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

²Bahasa Indonesia, PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

³Bahasa Indonesia, SMA Negeri 6 Semarang

*E-mail Koresponden
Aibolobolo4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terjadi peningkatan dalam menulis cerpen menggunakan aplikasi *wattpad* pada siswa kelas XI-6 SMA Negeri 6 Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau (PTK). Sampel pada penelitian ini terdiri keseluruhan kelas XI IPA 6 SMA Negeri 6 Semarang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi *wattpad* dalam menulis cerpen siswa kelas XI IPA 6 Sma Negeri 6 Semarang mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari hasil uji tes, sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukannya penelitian. Hal tersebut juga di dukung dari nilai ketuntasan pada siklus 1 70,5% atau 24 peserta didik, lalu pada siklus II meningkat menjadi 91,1% atau 31 peserta didik.

Kata kunci: Media pembelajaran, aplikasi *wattpad*, menulis cerpen.

ABSTRACT

This research aims to find out whether there has been an increase in writing short stories using the *Wattpad* application in class XI-6 students at SMA Negeri 6 Semarang. This research is a type of classroom action research or (PTK). The sample in this study consisted of all classes XI Science 6 of SMA Negeri 6 Semarang. The data collection techniques used in this research were observation, questionnaires, tests and documentation. The research data was analyzed using the SPSS application. The results of the research show that the application of learning media using the *Wattpad* application in writing short stories for class XI IPA 6 students at Sma Negeri 6 Semarang has increased. This is proven from the test results, before the research was carried out and after the research was carried out. This is also supported by the completion score in cycle 1 of 70.5% or 24 students, then in cycle II it increased to 91.1% or 31 students.

Kata kunci: Learning media, *Wattpad* application, writing short stories.

1. Pendahuluan

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada media berbentuk kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Pada awal sejarahnya, menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya tulisan hieroglif pada zaman Mesir Kuno.

Tulisan dengan aksara muncul sekitar 5.000 tahun lalu. Banyak orang dari Sumeria (Irak) menciptakan tanda-tanda pada tanah liat. Tanda-tanda tersebut mewakili bunyi, berbeda dengan huruf-huruf hieroglif yang mewakili kata-kata atau benda. Kegiatan menulis berkembang pesat sejak diciptakannya teknik percetakan, yang menyebabkan orang makin giat menulis karena karya tulis mereka mudah diterbitkan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media, kegiatan menulis juga ikut berkembang pesat di dunia. Melalui media elektronik, setiap orang dapat memperoleh bahan penulisan dari internet. Hal ini membuat penulis menjadi lebih efisien dalam memanfaatkan waktu, biaya, dan tenaga untuk menulis. Saat ini penulis juga bisa berbagi semua tulisannya di manapun ia berada dengan menggunakan teknologi berbasis internet. Begitu juga dengan para pembaca, akan lebih mudah untuk melihat tulisan-tulisan penulis yang digemarinya.

Cerita Pendek atau yang biasa disingkat Cerpen ini adalah salah satu diantara karya sastra berbentuk prosa yang hanya memiliki tahapan alur cerita. Sesuai namanya, cerpen berisi alur kehidupan yang diceritakan secara singkat. Jadi isi dari cerpen hanya memuat tentang inti dari sebuah cerita. Cerpen biasanya mengangkat berbagai macam jenis kisah baik itu kisah yang sedih, romace maupun kisah anak remaja dan bisa bersumber dari kehidupan nyata sang penulis maupun hanya berupa imajinasi dari sang penulis. Cerita pendek kebanyakan hanya terfokus pada satu kehidupan yaitu kehidupan dari tokoh utama. Defenisi klasik dari cerpen ialah harus dibaca dalam sekali duduk.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dalam menyebarkan informasi yang di rasa penting untuk disebar dan lewat media sosial lah semuanya akan menjadi begitu mudah, melalui berbagai macam laman yang meliputi blog, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Ada banyak sekali manfaat dari media sosial, diantaranya untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang berada jauh dari kita, penyaluran hobi, mencari informasi terupdate tanpa perlu menunggu tukang Koran lewat tinggal membuka media sosial semuanya bisa di jangkau dengan begitu mudah, dan masih banyak lagi termaksud menyalurkan kreativitas. Saat ini, sudah banyak orang yang menggunakan media sosial sebagai tempat untuk mengenalkan kreativias yang mereka miliki. Salah satunya yaitu kreatifitas menulis. Banyak sekali media sosial yang bisa digunakan untuk menyalurkan kreatifitas menulis. Di media sosial kita bisa dengan bebas mengeluarkan kemampuan kita dalam hal menulis cerita termaksud cerita pendek, seperti blog, facebook, line, wamppad, dan masih banyak lagi. Pernahkah anda mendengar kata wamppad? Atau tahu kah anda apa yang dimaksud dengan wamppad? Apa hubungan wamppad dengan kreatifitas menulis? Serta bagaimana peranan wamppad dalam peningkatan minat menulis cerpen bagi siswa? Sebelumnya penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan wamppad.

Wattpad adalah salah satu situs online yang diperuntukan untuk penggunanya yang gemar menulis, baik itu menulis artikel, cerita pendek, cerita bersambung ataupun puisi. Diluncurkan pada tahun 2006, *Wattpad* yang didirikan dari hasil kerjasama antara Allan Lau dan Ivan Yuen ini berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan namun pasti *Wattpad* mulai menyebar ke beberapa Negara di antaranya Amerika Serikat, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libya, Jamaika, Uni Emirat Arab dan tentu saja ke Negara Indonesia dan berbagai Negara penjurua dunia lainnya.

Pengertian media pembelajaran AECT (*Association of Education and Communication Technologi*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sementara itu, Rifany (dalam Gagne dan Briggs, 1975) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer Delia (dalam Arsyad, 2009).

Maka, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dari pengirim ke penerima agar proses belajar terjadi, Roma Doni (dalam Arief s. Sadiman 2003). Dengan demikian, media pembelajaran adalah semua benda alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran Simanjuntak (dalam Indriana, 2011).

Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad*

Aplikasi *Wattpad* adalah salah satu situs online yang diperuntukan untuk penggunanya yang gemar menulis, baik itu menulis artikel, cerita pendek, cerita bersambung ataupun puisi. Diluncurkan pada tahun 2006, *Wattpad* yang didirikan dari hasil kerjasama antara Allan Lau dan Ivan Yuen ini berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan namun pasti *Wattpad* mulai menyebar ke beberapa Negara di antaranya Amerika Serikat, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libya, Jamaika, Uni Emirat Arab dan tentu saja ke Negara Indonesia dan berbagai Negara penjurua dunia lainnya.

Pengguna bisa mencoba menulis di *Wattpad*. *Wattpad* bisa menjadi tempat untuk memulai menciptakan suatu karya yang bisa dinikmati khalayak umum di seluruh dunia, melalui *Wattpad* juga bisa bertukar ide tentang sebuah tulisan ataupun tentang bacaan. juga mencoba menulis di *Wattpad*. *Wattpad* bisa menjadi tempat untuk memulai menciptakan suatu karya yang bisa dinikmati khalayak umum di seluruh dunia, melalui *Wattpad* juga bisa bertukar ide tentang sebuah tulisan ataupun tentang bacaan. Juga menambah pengetahuan tentang cerita. Dan jika beruntung dan mempunyai viewer yang banyak di *Wattpad* serta banyak yang menyukai tulisan-tulisan pengguna situs ini, hingga ada yang ingin tulisan-tulisan tersebut dibukukan, dengan kata lain pengguna bisa mendapatkan penghasilan dari buku yang dicetak untuk dijual. Bahkan cerita tersebut juga bisa sampai diFilmkan, sepeerti kebanyakan cerita saat ini yang berhasil diangkat ke layar kaca maupun dijadikan sebagai tontonan bersambung seperti series.

2. Metode

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian

Tindak Kelas (PTK). Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan siklus. Pada siklus 1 ada dua jenis pemberian tes yaitu tes awal (Pretest) dan tes akhir (posttest). Jika pada siklus 1 nilai siswa belum mengalami peningkatan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sesuai dengan indicator keberhasilan yang telah ditentukan. Model ini pertama kali dikenalkan oleh Kemmis dan McTaggart dari Deakin University, Australia. Model ini terdiri dari empat komponen, Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini berlangsung secara berulang yang terdiri atas empat tahap yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Adapun desain penelitian tindak kelas dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



c. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli- Agustus 2023 yang dilakukan di SMA Negeri 6 Semarang yang terletak di Jalan Ronggo Lawe Barat Nomor 4, kabupaten Semarang. Objek penelitian yang dipilih yaitu kelas XI IPA 6.

Subjek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Semarang yang berjumlah 35 orang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang di peroleh dari penelitian tindak kelas, melalui langkah-langkah berikut:

a) Observasi

untuk melihat keefektivitasan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode kuantitatif tentang kegiatan menulis cerpen.

b) Teknik tes

Angket digunakan untuk mengukur kerjasama dan keaktifan siswa melalui penerapan media aplikasi wattpad dalam pembelajaran IPA. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala Likert.

c) Angket respon siswa

Dalam penelitian angket diberikan kepada siswa di akhir pertemuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran aplikasi wattpad dalam menulis cerpen. Siswa diminta memberikan tanda (Y) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang dialami responden.

e. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian PTK (penelitian tindak kelas) dengan analisis data kauntitatif. Oleh karena itu, indikator kinerja peserta didik akan ditentukan berdasarkan indikator kinerja peserta didik, kemudian ditentukan frekuensinya yang ditentukan oleh jumlah peserta didik, dari sini dihitung berdasarkan rumus prsentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi spss dengan rumus berikut: Ketuntasan secara klassifikasi (KBK)

$$KBK = N/S \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah siswa

yang tuntas S =

Jumlah siswa peserta

tes

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Tabel. 1 Rubrik Penilaian Menulis Cerpen menggunakan *wattpad*

Aspek yang dinilai	
Orisinil atau keunikan alur cerita	
Kerapian cerita	
Adanya unsur kejutan dalam cerita	
Cara penyampaian cerita	
Adanya nilai-nilai positif kehidupan	

Penilaian dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis cerpen menggunakan aplikasi wattpad siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Kategori pencapaian menulis cerpen menggunakan aplikasi *wattpad*

Interval Nilai	Kategori
----------------	----------

73-100	Sangat Tinggi
62-72	Tinggi
52-61	Sedang
40-51	Rendah
0-39	Sangat Rendah
Jumlah	

Sumber : Surnarno (dalam Asrianti, 2020)

Tabel 3. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

	Nilai	Kriteria
	$X < 75$	Tidak Tuntas
	$X \geq 75$	Tuntas
Jumlah		

Sumber : Surnarno (dalam Asrianti, 2020)

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa dikatakan tuntas apabila 85% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Namun jika jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75 tidak sampai 85% maka kelas tersebut dikategorikan tidak tuntas.

3. Pembahasan

Pada penelitian tindak kelas (PTK) yang dilakukan di SMA Negeri 3 Semarang, dengan penelitian menggunakan media wattpad yang dilaksanakan secara empat kali pertemuan dan dua siklus. Pada penelitian ini peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya materi menulis cerpen. Peserta didik bisa mendapatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 75. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan meminta siswa untuk menuangkan ide dan imajinasi mereka dalam bentuk cerpen kedalam aplikasi wattpad, serta siswa berhasil mengumpulkan semua cerpennya kemudian diserahkan ke penerbit untuk dilakukan penerbitan Antologi Cerpen dengan judul Kita dan Sebuah Cerita.

Pada siklus I, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan media wattpad, terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang bagaimana penggunaan aplikasi wattpad dan juga dijelaskan bagaimana caranya memulai sebuah tulisan di wattpad serta feedback yang akan siswa dapatkan setelah menulis di aplikasi wattpad atau yang lebih di kenal sebagai dunia orens. Hasil analisis terbukti dengan hasil belajar peserta didik dapat meningkat karena meningkatnya aktifitasnya peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan peserta didik pada siklus II yang diatas KKM berjumlah 31 peserta didik (91,1%) yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 3 orang (8,8%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dengan indikator keberhasilan belajar yang ditentukan awalnya 85% dan terbukti ada peningkatan melalui pembelajaran menggunakan media wattpad yaitu 91,1% dengan penerapan rumus ketuntasan belajar peserta didik.

4. Simpulan

Penelitian tindak kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang awalnya tidak memenuhi standar ketuntasan tapi menjadi meningkat. Pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Semarang yang berada di Jl. Ronggo Lawe No 4, Semarang selatan 2023/2024 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan refleksi. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen melalui aplikasi watsapp pada peserta didik kelas XI IPA 6 dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen tersebut, bukti penelitian mulai dari peserta didik yang tuntas yaitu 20,5%, pada siklus I jumlah yang tuntas dan memenuhi kriteria ketuntasan adalah 70,5% atau 24 peserta didik, lalu pada siklus II meningkat menjadi 91,1% atau 31 peserta didik

5. Daftar Pustaka

- Andriyani, Eka Ayu (2012). *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Teknik MIND MAPPING Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Agung Prihantoro (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Ilmu ke Islaman*.
Vol. 9. No. 1. 1 Juli 2019
- Asrianti (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Palopo*. Skripsi FKIP Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo
- Crenniar Dinda Mustika (2020). *Literasi Sebagai Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Aplikasi Watsapp Pada Remaja Sekolah Di Surabaya*. Skripsi, Universitas Airlangga
- Fauziah, Sifa (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia
- Lubis, Ruli Anhar (2019). *Efektivitas Media Watsapp dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mnduamas*. Skripsi, Universitas Negeri Medan

- Nindy Wulansari, Aida Sumardi (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Jurnal Prosiding Samasta*. Vol. 5. No. 2. Juni 2020
- Nadya Syaharani, Adi Bayu Mahadian (2017). Perilaku Menulis Fanfiction Oleh Penggemar Kpop Di Wattpad. *Jurnal Komunikasi Global*. Vol. 6. No. 200-219, 2017
- Noviyanti Simanjuntak, Polmaris Naibaho, Syamsul Arif (2021). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 8. No 2, 2018
- Putu Rista Wahyuni (2020). Cerpen Remaja Pada Aplikasi Wattpad. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol. 10. No. 1. 2020.
- Ria Ananda Putri (2019). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3. No. 58-65, 2019
- Siti Syamsiah (2019). *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Berbasis Aplikasi Wattpad dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi, Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Shelma Afriana Ulfa (2018). *Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis Studi Deskripsi Mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis Pada Siswi SMA Kota Bandung*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia Bandung
- Yulis Dwi Salsa (2019). *Pembelajaran Mengonstruksi Sebuah Cerita Pendek dengan Memperhatikan Unsur-Unsur Pembangun Menggunakan Media Teks Berbasis Aplikasi Wattpad Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 18 Bandung*. Skripsi, Universitas Pasundan Bandung